

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan preposisi yang paling banyak ditemukan adalah pada preposisi *di* yaitu 24 kesalahan (35%) dari total kesalahan penggunaan preposisi. Berikutnya kesalahan penggunaan preposisi *ke* terdapat 21 kesalahan (30%) dari total kesalahan. Terdapat kesalahan penggunaan preposisi *pada* yaitu 10 kesalahan (14%) dari total kesalahan. Kesalahan penggunaan preposisi *disana* terdapat 8 kesalahan (11%). Kesalahan penggunaan preposisi *kepada* yaitu sebanyak 2 kesalahan (2%). Dan selanjutnya kesalahan penggunaan preposisi *untuk* terdapat 3 kesalahan (4%). Adapun jenis kesalahan yaitu preposisi tunggal 19 kesalahan (70%) dan preposisi majemuk 8 kesalahan (29%). Dan kategori kesalahan yang dilakukan oleh siswa yaitu penghilangan 21 kesalahan (34%), penambahan tidak terdapat kesalahan, salah susun 38 kesalahan (62%), dan salah formasi terdapat 4 kesalahan (6%).

Faktor penyebab kesalahan siswa menggunakan preposisi dalam menulis yaitu karena pengaruh dari bahasa lain yakni bahasa ibu atau *Interlingual* terdapat 3 kesalahan (11%), dan faktor lainnya karena kurang penguasaan Bahasa kedua atau *intralingual* terdapat 24 kesalahan yakni (88%).

Untuk meminimalisir kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi siswa, hal – hal yang dapat dilakukan oleh siswa, pendidik dan orang tua maupun sekolah, sebagai berikut. (1) siswa harus memperluas pengetahuan tentang kaidah bahasa Indonesia, siswa diharapkan lebih memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, aktif bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, dan sering berlatih menulis. (2) guru hendaknya menjelaskan kembali materi yang belum atau kurang dipahami oleh siswa, guru senantiasa membenarkan kesalahan berbahasa siswa disertai dengan analisis pembahasannya, guru harus selalu memperluas materi kaidah penggunaan preposisi dan memberi contoh terkait dengan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun

tulisan. (3) pihak sekolah hendaknya melengkapi sumber pustaka terkait yang memadai, misalnya dengan buku – buku tentang keterampilan menulis EYD, KBBI, dan yang lainnya.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, adapun implikasi dari penelitian ini berkontribusi terhadap beberapa pihak terutama bagi peneliti sendiri. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan stimulus positif kepada para peneliti selanjutnya yaitu dalam bidang sastra. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian mendalam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan untuk mengurangi kesalahan – kesalahan. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi inspirasi guru dalam menerapkan kegiatan menulis di sekolah dasar sebagai bentuk nyata dari keterampilan menulis.

5.3 REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran terhadap pihak – pihak yang terkait kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi sebagai berikut:

1) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan kesalahan dalam karangan siswa terutama karangan deskripsi, apabila terdapat kekeliruan atau salah penggunaan ejaan yang disempurnakan khususnya preposisi, sebaiknya segera diperbaiki dan diberikan penjelasan yang detail pada pembelajaran berikutnya.

2) Bagi Instansi

Siswa diharapkan dapat mengasah dan memperhatikan penulisan dan mampu membedakan fungsi penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi yang ditulis. Berlatihlah untuk menulis karangan deskripsi dan kenali fungsi dan kaidah penggunaan preposisi, sehingga untuk penulisan berikutnya tidak ada lagi kesalahan penulisan pada penggunaan preposisi dalam karangan deksipsi

3) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih baik, guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar